

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan Praktik Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi (BB/U) Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I” tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan usia ibu mayoritas pada rentang usia 18-40 tahun, jenjang pendidikan terakhir ibu mayoritas pendidikan menengah dan pendapatan keluarga mayoritas tinggi \geq UMK.
2. Mayoritas ibu memiliki praktik pemberian MP-ASI tepat.
3. Praktik pemberian MP-ASI tidak tepat mayoritas pada indikator porsi pemberian MP-ASI
4. Status gizi balita mayoritas pada kategori normal.
5. Terdapat hubungan signifikan antara praktik pemberian MP-ASI, jenjang pendidikan terakhir ibu dan pendapatan keluarga dengan status gizi (BB/U) balita usia 6-24 bulan. Sedangkan usia ibu tidak berhubungan dengan status gizi balita.
6. Praktik pemberian MP-ASI merupakan variabel yang paling kuat berhubungan signifikan dengan status gizi (BB/U) balita usia 6-24 bulan.

B. Saran

1. Bagi Ibu yang Memiliki Balita Usia 6-24 Bulan

Diharapkan ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan dapat meningkatkan kesadaran untuk menerapkan praktik pemberian MP-ASI yang tepat berdasarkan tekstur, frekuensi, porsi, dan jenis pemberian MP-ASI serta frekuensi pemberian makanan selingan. Dianjurkan ibu dapat memanfaatkan kemajuan teknologi seperti media sosial atau sumber lain yang terpercaya untuk meningkatkan keterampilan dan menciptakan inovasi dalam mengolah, menyimpan dan memberikan MP-ASI. Selain itu, ibu dianjurkan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penimbangan balita rutin di posyandu.

2. Bagi Kepala Puskesmas Umbulharjo I

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi dasar perumusan kebijakan terkait peningkatan praktik pemberian MP-ASI melalui program penyuluhan kepada ibu balita mengenai pemberian MP-ASI yang tepat. Selain itu, perlu dilakukan pemetaan faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi status gizi balita agar perencanaan program intervensi gizi menjadi lebih efektif.

3. Bagi Bidan dan Ahli Gizi Puskesmas Umbulharjo I

Diharapkan bidan dan ahli gizi dapat menyusun program promosi kesehatan melalui penyuluhan dan demonstrasi terkait praktik pemberian MP-ASI yang tepat sesuai pedoman gizi serta memotivasi kader dan ibu balita untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam penimbangan balita di posyandu

sehingga dapat mendeteksi masalah gizi sedini mungkin dan menurunkan permasalahan gizi pada balita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan dari hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang turut menyebabkan terjadinya masalah gizi balita dan mengkaji lebih dalam terkait jenis makanan yang dikonsumsi balita sebagai makanan pendamping ASI. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan desain penelitian yang lebih baik untuk menilai hubungan sebab-akibat.